

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN
KUALITAS PERMUKIMAN UNTUK MENDUKUNG WISATA
KAMPUNG PELANGI KOTA SEMARANG**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Perencanaan Wilayah Dan Kota

Oleh:

**ANISA RIYULIDA
21040116410003**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN
KUALITAS PERMUKIMAN UNTUK Mendukung Wisata
KAMPUNG PELANGI Kota SEMARANG**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Oleh:

**ANISA RIYULIDA
21040116410003**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 15 Februari 2019

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Semarang, 15 Februari 2019

TIM PENGUJI

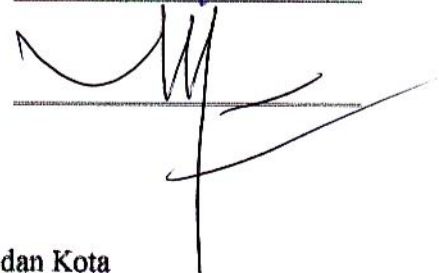
Dr. Sunarti, ST, MT – Pembimbing:



Dr. Mussadun, ST, M.Si – Penguji 1:



Prof. Dr. Ir. Sugiono Soetomo, DEA – Penguji 2:



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro




Dr. agr.sc. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc

ABSTRAK

Kampung Pelangi merupakan permukiman yang dipercantik melalui pengecatan sehingga menjadi kawasan wisata di Kota Semarang namun, masih terkesan kumuh. Hal ini menyebabkan permukiman belum layak huni bagi masyarakat. Dalam mengatasi hal ini dapat dilakukan upaya melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui kegiatan peningkatan kualitas permukiman sehingga dapat menghilangkan kesan kumuh dan mendukung wisatanya di Kampung Pelangi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk pemberdayaan masyarakat dari kegiatan peningkatan kualitas permukiman untuk mendukung wisata Kampung Pelangi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer seperti observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara pihak terkait. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengunjungi instansi/lembaga terkait. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 96 orang yang tersebar di RW 3 dan 4 Kampung Pelangi. Penelitian dilakukan dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk pemberdayaan yang perlu dilakukan diantaranya adalah pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) meliputi pengembangan kapasitas masyarakat dalam hal pemberian pendidikan/pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam perbaikan rumah, perbaikan prasarana permukiman, dan pengelolaan wisata Kampung Pelangi. Pengembangan kapasitas tersebut berupa pengembangan pengetahuan/kesadaran untuk perbaikan rumah, meningkatkan status kepemilikan rumah, ikut perbaikan prasarana permukiman, pengembangan pengetahuan untuk memiliki kemampuan tergabung dalam organisasi untuk mengelola wisata Kampung Pelangi, dan pengembangan keterampilan dan pelatihan pembangunan ekonomi masyarakat.

Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pada peningkatan kualitas permukiman untuk mendukung wisata Kampung Pelangi, kegiatan yang dilakukan adalah perbaikan rumah dan prasarana permukiman. Dalam perbaikan rumah, masyarakat berpartisipasi menyumbangkan materi dan tenaganya. Hal ini berpotensi untuk pengembangan obyek dan fasilitas pelayanan wisata di Kampung Pelangi. Dalam hal ini, pengetahuan dan kapasitas masyarakat masih kurang dalam memperbaiki kualitas penghawaan rumahnya. Hal ini menyebabkan keberdayaan ide/pengetahuan masyarakat masih lemah dalam perannya untuk memperbaiki rumah. Sementara itu, dalam perbaikan prasarana permukiman, status rumah masyarakat yang sudah menjadi milik pribadi menyebabkan kesadaran akan memperbaiki serta memelihara lingkungan permukiman semakin tinggi sehingga berperan dalam meningkatkan aksesibilitas wisata Kampung Pelangi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kapasitas untuk mengembangkan kesadaran masyarakat agar berpartisipasi lebih banyak dan tidak hanya menyumbangkan tenaganya. Dalam mendukung fasilitas pelayanan wisata, masyarakat dibekali kegiatan pelatihan keterampilan namun belum mampu mengembangkan untuk meningkatkan pendapatan melalui aktivitas wisata Kampung Pelangi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan akomodasi dan fasilitas layanan wisata yang belum ada. Pengembangan tersebut diantaranya yaitu; pengembangan lahan parkir, *homestay*, *tourguide*, dan pengembangan *souvenir*. Hal ini dilakukan agar memudahkan wisatawan yang berkunjung, meningkatkan wisata, dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui aktivitas wisata.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Permukiman Kumuh; Kampung Wisata;